

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari temuan dan analisis yang penulis tulis dalam skripsi ini yang berjudul “Makna Simbolik Tradisi Samman di Desa Aeng Merah Kecamatan Batu Putih” penulis dapat menguraikan dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah tentang Makna Simbolik Tradisi Samman di Desa Aeng Merah Kecamatan Batu Putih yaitu

1. Pelaksanaan ritual tradisi Saman di desa aing merah memiliki dikonsepsi dengan berbagai macam acara di dalamnya, yaitu memeriksa kehadiran peserta, membaca sholawat dan do'a, kemudian istirahat, yang terakhir adalah ritual samman. Pada ritual samman ini terdapat dua fase utama yaitu sakman pada saat berdiri dan samman pada saat duduk. Pada saat ritual samman dilakukan semua peserta membentuk lingkaran mendengarkan syair-syair yang penuh makna.
2. Tradisi samman memiliki makna simbolik yang kaya, yang terungkap melalui bacaan, gerakan, dan formasi yang saling terkait dan mencerminkan hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia di mana tradisi samman dilakukan secara bersama-sama, menunjukkan semangat kebersamaan dan persatuan dalam masyarakat., dan manusia dengan lingkungan. Tradisi Samman mengajarkan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitar. Syair-syair Madura seringkali memuat pesan-pesan tentang alam dan

lingkungan, mengingatkan manusia untuk menghormati dan merawat alam sekitar.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang dilakukan peneliti tentunya terdapat beberapa saran yang perlu penulis berikan yaitu:

1. Untuk masyarakat agar tetap melestarikan tradisi yang telah ada dan kebiasaan-kebiasaan baik yang telah mengakar kuat serta telah menjadi turun temurun, serta penelitian ini dapat dijadikan wadah memperat tali silaturahmi antar generasi maupun antar kelompok.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk studi lebih lanjut mengenai dampak dan hambatan dalam melestarikan tradisi samman di desa Aeng Merah Kecamatan Batu Putih, serta mengulik lebih dalam tentang tradisi-tradisi yang masih mengakar kuat di Sumenep. Keterbatasan pada penelitian ini berfokus pada makna simbolik tradisi samman saja. Oleh karena itu, untuk peneliti yang mendatang disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dan mempertimbangkan faktor-faktor lain tentang tradisi samman.